



Aman: Setiap Hari Harus Ada Event

■ Taman Budaya Embung Giwangan Jadi Daya Ungkit Pengembangan Kota Bagian Selatan

YOGYA, TRIBUN - Taman Budaya Embung (TBE) Giwangan yang berada di Kalurahan Giwangan, Kemantran Umbulharjo, Yogyakarta diharapkan menjadi daya ungkit pengembangan di Kota Yogyakarta bagian selatan.

Adanya TBE Giwangan itu berdampak sejumlah titik strategis di Kota Yogyakarta bagian selatan akan semakin terintegrasi dan berkembang ke depannya.

"Ini kita bayangkan di selatan ada titik-titik lain, semisal kebun binatang Gembira Loka, lalu ada XT Square, lalu pasar ikan higienisnya," ucap Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, saat acara Bincang Serjua di Taman Budaya Embung Giwangan, Jumat (29/12).

Dengan adanya titik-titik tersebut, lanjut Aman, pengembangan kawasan selatan Kota Yogyakarta bisa berkembang lebih cepat dengan TBE Giwangan menjadi pengungkit utamanya. Ia menyebut, Taman Bu-



Ini kita bayangkan di selatan ada titik-titik lain, semisal kebun binatang Gembira Loka, lalu ada XT Square, lalu pasar ikan higienisnya.

daya Embung Giwangan itu tersebut dapat dibagi dalam dua potensi untuk menyedot kunjungan. "Saya membayangkan jadi dua potensi. Pertama, potensi yang berorientasi benefit, masyarakat sebagai pelaku maka taman budaya ini adalah ruang ekspresi bagi masyarakat seni budaya," jelasnya.

Namun, jika dilihat sisi profit maka Taman Budaya ini bisa jadi titik ungkit pengembangan ekonomi di Kota Yog-

yakarta bagian selatan.

"Di antara pemikiran yang sederhana, adalah meminimalkan potensi satu juta pengunjung Taman Pintar kita bawa juga ke sini, nanti kita didistribusikan ke berbagai titik," ucapnya.

Aman pun berpesan, bahwa setiap hari mulai tahun 2024, harus ada aktivitas harian di Taman Budaya Embung Giwangan itu. "Misalnya hari ini, kita undang para pelaku event agar ruang-ruang ini bisa dimanfaatkan mereka di waktu-waktu mendatang," ulasnya.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti menambahkan, Taman Budaya Embung Giwangan ini dibangun menggunakan Dana Keistimewaan yang memang sengaja berada di Kota Yogyakarta bagian selatan.

"Ini nantinya akan terintegrasi dengan lokasi strategis di selatan Kota Yogyakarta. Yang menarik dari taman budaya ini adalah adanya embung yang menunjang untuk program wisata," ucapnya.

Embung yang ada di Taman Kebudayaan itu, tetap berfungsi sebagai konservasi air.

"Amphitheater (panggung terbuka) ini kapasitasnya sekitar 500 penonton dan graha budaya indoor yang akan dibangun juga memiliki kapasitas untuk 500 penonton," ucapnya.

Saat ini, yang sudah rampung dalam proses pengerjaan, penataan embung, gedung entrance, mini galeri, meeting room, panggung terbuka, musala dan hingga gerbang utama. (mur)



TRIBUN JOGJA / ALMURFI SYOFYAN

DESTINASI BARU - Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya foto bersama di Taman Budaya Embung Giwangan Yogyakarta, Jumat (29/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005